

KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN POST CRANIOTOMI
EVAKUASI HEMATOM A.I EPIDURAL HEMATOM DEPRESED CALVARIA
DENGAN PEMBERIAN STIMULASI PENDENGARAN DAN SENTUHAN
OLEH KELUARGA DALAM PENINGKATAN KESADARAN
DI TULIP 3 RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG**

“Peminatan Keperawatan Gawat Darurat”



**DAVID SAPUTRA, S.Kep.
NIM : 2441312058**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
JULI 2025

Nama : David Saputra, S.Kep.
NIM : 2421312058

Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Post *Kraniotomi Evakuasi Hematom*
a.i Epidural Hematom Depressed Calvaria Dengan Pemberian Stimulus
Pendengaran Dan Sentuhan Oleh Keluarga Terdekat Dalam Peningkatan
Kesadaran Di Tulip 3 RSUD Dr. M. Djamil Padang

ABSTRAK

Pasien pos kraniotomi akan mengalami peningkatan tekanan intrakranial yang disebabkan oleh edema serebral post kraniotomi. Pasien dengan peningkatan TIK akan mengalami penurunan kesadaran dan jika tidak ditangani akan memiliki dampak seperti kematian, secara non farmakologi dapat dilakukan pemberian stimulasi sensorik karena dapat membantu meningkatkan kesadaran. Stimulasi sensorik dengan frekuensi, intensitas, dan durasi yang cukup dapat mempercepat proses pemulihan otak pasca pos kraniotomi. Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk memaparkan Asuhan keperawatan pada pasien dengan post kraniotomi hematom a.i epidural hematom depressed calvaria dengan pemberian stimulus pendengaran dan sentuhan oleh keluarga dalam peningkatan kesadaran di Tulip 3 RSUD Dr. M. Djamil Padang. Metode yang digunakan adalah studi kasus pada satu pasien dengan melakukan asuhan keperawatan berupa pengkajian, menegakkan diagnosa keperawatan, membuat intervensi, melakukan implementasi, melakukan evaluasi dan menerapkan EBN stimulasi pendengaran dan sentuhan. Sebelum memberikan intervensi dilakukan penilaian GCS di awal pengkajian dan di hari terakhir setelah dilakukan intervensi. Intervensi dilakukan satu kali sehari selama 15 menit dan dibagi menjadi 3 sesi dan satu sesi 5 menit, pada sesi pertama keluarga terpilih memperkenalkan diri, pada sesi ke dua mengorientasikan tempat dan waktu pasien dirawat, sesi ke tiga memberi semangat, kontrak selanjutnya dan mengucapkan selamat tinggal. Sebelum diberikan stimulus pendengaran dan sentuhan didapatkan GCS pasien E2 V4 M3 dan setelah diberikan stimulus didapatkan hasil GCS E3 V4 M4 dimana terdapat peningkatan GCS dari 9 ke 12. Penerapan stimulus pendengaran dan sentuhan membantu meningkatkan kesadaran pasien. Direkomendasikan perawat untuk mengedukasi keluarga untuk menerapkan EBN ini pada pasien yang dirawat di ruangan ICU sebagai salah satu cara untuk membantu pasien untuk meningkatkan kesadaran.

Kata kunci : Post karniotomi, Stimulus Pendengaran dan sentuhan, Keluarga.
Daftar Pustaka: 64 (2017-2025)

**FACULTY OF NURSING
UNIVERSITY OF ANDALAS
JULY 2025**

**Name: David Saputra, S.Kep.
NIM : 2421312058**

*Nursing Care for Patients With Post Craniotomy Evacuation Hematom a.i
Epidural Hematom Depressed Calvaria With the Provision of Auditory Stimuli
and Touch by the Closest Family in Increasing Consciousness Ditulip 3*

RSUPDr. M. Djamil Padang

UNIVERSITAS ANDALAS

ABSTRACT

Patients who have undergone craniotomy will experience increased intracranial pressure caused by post-craniotomy cerebral edema. Patients with increased ICP will experience decreased consciousness, and if left untreated, this can lead to death. Non-pharmacological measures such as sensory stimulation can be administered, as it can help improve consciousness. Sensory stimulation with appropriate frequency, intensity, and duration can accelerate the recovery process of the brain after craniotomy. This scientific paper aims to present nursing care for patients with post-craniotomy hematoma, specifically epidural hematoma with depressed calvaria, through the administration of auditory and tactile stimulation by family members to enhance consciousness at Tulip 3 RSUP. DR. M. Djamil Padang. The method used was a Case Report on one patient, involving nursing care through assessment, establishing a nursing diagnosis, developing interventions, implementing them, evaluating the outcomes, and applying Evidence-Based Nursing (EBN) through auditory and tactile stimulation. Before the intervention was administered, a GCS assessment was conducted at the beginning of the study and on the last day after the intervention. The intervention was conducted once daily for 15 minutes, divided into three sessions, each lasting 5 minutes. In the first session, the selected family members introduced themselves; in the second session, they oriented the patient regarding the location and time of their care; and in the third session, they provided encouragement, discussed the next steps, and said goodbye. Before auditory and tactile stimuli were administered, the patient's GCS was E2 V4 M3. After the stimuli were administered, the GCS result was E3 V4 M4, indicating an improvement from 9 to 12. The application of auditory and tactile stimuli helped improve the patient's consciousness. It is recommended that nurses educate families to apply this EBN to patients being treated in the ICU as one way to help patients improve their consciousness.

Keywords : Post Craniotomy, auditory and tactile stimuli, Family

Referency : 64 (2017-2025)